

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI
SMK SEMESTA BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUHAMMAD ALI AL AZIF
NIM. 102331132

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Ali Al Azif

NIM : 102331132

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

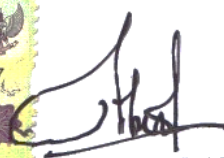
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Januari 2018

Saya yang menyatakan,




Muhammad Ali Al Azif
NIM. 102331132



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI SMK SEMESTA BUMIAYU KABUPATEN BREBES

Yang disusun oleh : Muhammad Ali Al Azif, NIM : 102331132, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 28 Januari 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002



Nursalim, M.Pd.I
NIP.: 19881120 201503 1 004

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19340228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Muhammad Ali Al Azif, NIM :102331132, dengan judul; **Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 24 Januari 2018

Pembimbing,



Nurfuadi M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002

MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“ Maka berlomba-lombalah dalam hal Kebaikan ”

(QS. Al-Baqarah : 148)¹



¹ dikutip dari Al-Qur'an dan Terjemah cetakan Sahmalnour hlm. 23

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan syukur kepada Dzat Pencipta, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Ter-untuk kedua Orang Tua Tercinta Bapak Mas'udin dan Ibu Purwo Supriyanti, sebab beliauah yang tetap kekal mendoakan, memberi arahan, menghibahkan semangat, menshodakohi rezeki dan tentunya menjaga penulis sebagai amanatnya. Pemberian yang bersifat non materi maupun materi yang terus saja mengucur deras sampai pada titik penulis belajar di jenjang ini. Penulis doakan agar beliau mendapatkan kebahagiaan dari apa yang telah menjadi putusan. Aamiin.

Adik-adiku tersayang Muhammad Ayub Al-Aufi dan Zaizafun Anbaroh, dialah teman yang kedua setelah orang tua tempatkan di samping hidupku. Penulis berdoa kepada Allah SWT agar selalu memberkahi apa yang menjadi pilihannya.

Abah Kyai Taufiqurrohman sebagai orang tua kedua di pesantren, terimakasih atas do'a, ilmu, arahan, semangat yang telah beliau berikan.

Almamaterku IAIN Purwokerto dan Pondok Pesantren Darul Abror
Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas segala nikmat, taufik, hidayah dan inayah yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis. Penulis bersyukur kepada Allah SWT telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu dan keselamatan bagi seluruh umat. Semoga keselamatan dan kesejahteraan tercurah kepada beliau, keluarga, sahabat, dan para risalahnya hingga akhir nanti Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Suparjo, S.Ag.M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Nurfuadi M.Pd.I., selaku pembimbing yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan Amat baik.
7. Dr. Munjin, M.Pd.I., Penasehat Akademik angkatan 2010 Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak M. Nur Sidiq, SKM, S.Pd.I Kepala Sekolah SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
9. Ibu, Ayah, dan Adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan baik secara materil maupun spiritual dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Segenap keluarga besar PP. Darul Abror Watumas Purwokerto terutama Bapak Kyai Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Washilah yang telah membimbing selama penulis bermukim di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
11. Seluruh teman-teman santriwan-santriwati Pondok Pesantren Darul Abror, terutama teman-teman kamar (Kang Ujang, Kang Heri, Kang Miftah, kang Aji, dll) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dari awal penulisan menyusun skripsi ini hingga akhirnya dapat terselenggara dengan baik.
12. Seluruh teman-teman Markas El-Hamra Institute Purwokerto (kang Rizal, kang Aan, kang Soim, Kang Furqon) terima kasih motivasi dan dukungan dari awal penulisan menyusun skripsi ini hingga akhirnya dapat terselenggara dengan baik.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal bak dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shahih yang diridhai oleh Allah SWT dan semoga mendapatkan balasan yang lebih baik lagi kelak di dunia maupun di akhirat. Amin

Purwokerto, 24 Januari 2018

Penulis,



Muhammad Ali Al Azif

NIM. 102331132



IAIN PURWOKERTO

Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes

Muhammad Ali Al Azif
NIM. 102331132

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan eksistensi seseorang untuk berkembang di masyarakat. Demikian pula pendidikan Islam, yang mana di kalangan umat islam sendiri, pendidikan islam berperan sebagai pelestari, pengalih, penanaman (internalisasi) dan transformasi nilai-nilai islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya, sehingga nilai-nilai *cultural-religius* yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Upaya internalisasi dan perwujudan nilai-nilai pendidikan agama islam yang didalamnya mengandung pendidikan nilai agama sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, pendidikan agama harus dilakukan secara intensif dalam segala aspek, baik di keluarga, sekolah, masyarakat dan lain-lain agar tidak menjadi perilaku menyimpang pada anak remaja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), model atau penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*).

Nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut, Nilai tauhid/Aqidah (keimanan), Nilai Ibadah (*Ubudiyah*), Nilai Akhlak/moral, Nilai Kemasyarakatan/ Sosial, Nilai Kedisiplinan (*Nizamiyah*). Sementara itu, proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes menggunakan berbagai macam kegiatan keagamaan, diantaranya kegiatan keagamaan yang sudah diterapkan oleh SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes adalah :shalat dhuha berjamaah, kajian kitab kuning, bathsul masail, sholat dhuhur dan jum'at berjamaah, memakai busana yang islami, membaca al-qur'an bil tajwid., jum'at bersedekah, mengadakan peringatan hari besar islam, bimbingan rohis (rohani islam), ppai (pementapan pemahaman aqidah islamiyah), ppm (praktik pengamalan masyarakat), berangkat pagi.

Kata kunci: Nilai, Pendidikan Islam, SMK Semesta Bumiayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika	
Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Internalisasi Nilai	
1. Pengertian Internalisasi Nilai	16
2. Klasifikasi Nilai	17

3. Lingkungan Pendidikan Nilai	18
4. Tahap-tahap dalam Internalisasi Nilai	19
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	21
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	20
2. Sumber Nilai-nilai pendidikan Islam	26
3. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	29
C. Strategi Internalisasi Nilai Pendidikan Islam.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	
1. Gambaran Umum SMK Semesta Bumiayu	50
2. Intenalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu	53
a. Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Berbasis Pembelajaran	59
b. Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Berbasis ekstrakurikuler.....	62

c. Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Berbasis pembiasaan.....	63
B. Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	80
C. Kata Penutup	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN_LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju arah yang lebih baik dan sempurna. Adanya ungkapan bahwa pendidikan merupakan proses perbaikan dan upaya untuk menuju kesempurnaan, hal ini mengandung arti bahwa pendidikan bersifat dinamis karena jika kebaikan dan kesempurnaan tersebut bersifat statis maka ia akan kehilangan nilai kebaikannya². Sedangkan pendidikan menurut Syech Muhammad Naquib al-Attas diistilahkan dengan *ta'dib* yang mengandung arti ilmu pengetahuan, pengajaran dan pengasuhan yang mencakup beberapa aspek yang mencakup beberapa aspek yang saling berkait seperti ilmu, keadilan, kebijakan, amal, kebenaran, nalar, jiwa, hati, pikiran, derajat dan adab.³

Undang-undang republik indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta; LkiS,2009), hlm. 18.

³ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2008), hlm 16

Sedang secara lebih terperinci pendidikan nasional dijelaskan pada pasal 3 UUSPN No. 20/2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab⁴.

Pada dasarnya pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidupnya sendiri serta memberikan kontribusi yang bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya.

Adapun rumusan tujuan dalam pendidikan nasional yang menjadikan pencapaian dalam bidang iman dan takwa sebagai prioritas disebabkan karena bangsa Indonesia dibangun berdasarkan sendi-sendi agama. Meskipun para pemimpin Indonesia modern tidak menyatakan Indonesia sebagai “Negara Agamis,” namun mereka juga tidak mau mengikuti pola ideologi Negara-negara barat yang bersifat liberal dan sekular. Mereka menyadari sepenuhnya bahwa pendidikan yang telah terbukti mampu mengembangkan sumber daya manusia serta memiliki

⁴ Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta; Obor Indonesia, 2006), hlm. 26

kemampuan mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan sehingga kehidupan manusia semakin beradab merupakan karunia Allah SWT⁵.

Bertolak dari tujuan dari tujuan pendidikan nasional diatas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan merupakan tujuan akhir yang harus diterjemahkan lebih konkret melalui sebuah proses pendidikan. Keinginan luhur bangsa indonesia itu lahir dari tatanan nilai yang dianut dan terakumulasi dari dalam kesadaran dirinya sebagai bangsa dan kesadaran terhadap dunia di sekitarnya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan eksistensi seseorang untuk berkembang di masyarakat, karena pendidikan dapat diartikan pula sebagai upaya mentransformasikan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula pendidikan Islam, yang mana di kalangan umat islam sendiri, pendidikan islam berperan sebagai pelestari, pengalih, penanaman (internalisasi) dan transformasi nilai-nilai islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya, sehingga nilai-nilai *cultural-religius* yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu⁶.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari cita-cita dan fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

⁵ Sahlan Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (UIN-Maliki Press, 2009), hlm.2.

⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*(Jakarta; Bumi Aksara, 1991), hlm. 11

mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab⁷. Pendidikan sangat diperlukan dan untuk menempuh pendidikan yang baik dan sukses maka diperlukan juga ilmu-ilmu pendidikan, ada beberapa alasan mengapa ilmu pendidikan sangat diperlukan, antara lain :

1. Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia melalui proses yang panjang, dengan hasil (resultant) yang tidak dapat diketahui dengan segera.
2. Pendidikan islam yang bersumber dari nilai-nilai ajaran islam harus bisa menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai nilai-nilai tersebut.
3. Islam sebagai agama wahyu yang diturunkan Oleh Allah dengan tujuan untuk menyejahterakan dan membahagiakan hidup dan kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat.
4. Ruang lingkup kependidikan islam mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia, oleh karenanya pembentukan sikap dan nilai-nilai amaliyah islamiyah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan.

⁷ Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta; Obor Indonesia, 2006), hlm. 42

5. Teori-teori, hipotesis dan asumsi kependidikan yang bersumberkan ajaran islam sampai kini masih belum tersusun secara ilmiah meskipun bahan bakunya telah tersedia, baik dalam kitab suci alqur'an, hadits maupun kaul ulama⁸.

Salah satu untuk tercapainya cita-cita dan fungsi pendidikan nasional maka dibutuh pendidikan nilai. Pendidikan nilai adalah upaya untuk membantu peserta didik mengenal, memahami pentingnya dan menginternalisasi nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat⁹. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai islam dalam pendidikan islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup bagi setiap peserta didik. Selanjutnya menjadi rujukan dan menjadi kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Upaya internalisasi dan perwujudan nilai-nilai pendidikan agama islam yang didalamnya mengandung pendidikan nilai agama sangat berpengaruh bagi perkembangan anak, pendidikan agama harus dilakukan secara intensif dalam segala aspek, baik di keluarga, sekolah, masyarakat dan lain-lain agar tidak menjadi perilaku menyimpang pada anak remaja. Hal itu perlu dilakukan mengingat banyak ahli didik, orang tua dan masyarakat mengeluh berkenaan dengan perilaku remaja yang sukar

⁸ Ujang Imamul Muttaqin, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Purwokerto, Skripsi STAIN Purwokerto), hlm.4

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 146

dikendalikan apabila tidak ditangani secara serius, maka akan berakibat fatal bagi generasi penerus saat ini dan yang akan datang.

Menurut Nurul Zuriah, nilai pendidikan agama islam yang harus di tanamkan pada jenjang menengah atas adalah nilai religiusitas, sosialitas, gender, keadilan demokrasi, kejujuran, kemandirian, daya juang, tanggung jawab dan penghargaan terhadap lingkungan alam.¹⁰

Sejauh ini penanaman nilai-nilai keagamaan disekolah masih menitik beratkan kepada domain kognitif yang cenderung menampilkan agama sebagai rumusan *indoktrinasif-normatif*. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran hanya berfokus pada penyampaian materi semata atau pengetahuan (*transfer of knowledge*) penyampaian ketrampilan (*transfer of skills*) tanpa disertai dengan keteladanan dan pembiasaan moral dan etika (*transfer of value*). Padahal upaya penanaman nilai keagamaan tidak sekedar menyangkut dimensi kepercayaan tetapi lebih dari itu yaitu pembudayaan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Pendidikan agama harus dilakukan secara intensif dalam segala aspek, baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar tidak menimbulkan perilaku menyimpang dikalangan anak remaja. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat banyak pendidik, orang tua dan masyarakat mengeluh berkenaan dengan ulah perilaku remaja yang sukar

¹⁰ Nurul Zuhriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platfom Budi Pekerti Secara Konstektual Dan Futuristik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.56

¹¹A. Qodri Azizy, *Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai dan Bermanfaat)* (Semarang; Aneka Ilmu, 2003), hlm. 19

dikendalikan. Apabila tidak ditangani secara serius, maka akan berakibat fatal bagi generasi penerus saat ini dan yang akan datang.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal, di mana dalam tempat tersebut diadakan kegiatan pendidikan secara teratur, sistematis, mempunyai tanggung jawab perpanjangan dalam kurun waktu tertentu. Mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (perguruan tinggi), yang dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disingkat SMK, pada umumnya menganut sistem pembelajaran yang lebih menekankan kepada keahlian praktis, semisal keahlian dalam bidang mesin, menjahit, tata boga, komputer, dan lainnya. Di lain sisi, pembelajaran nilai pendidikan agama Islam, seolah terpinggirkan dan walaupun ada, alokasi waktu yang tersedia sangatlah terbatas. Hal ini tentunya berimbas kepada pemahaman siswa yang tidak memaknai nilai-nilai agama sebagai suatu yang penting dan mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak heran kalau banyak terjadi tawuran antar siswa yang menyebabkan banyak korban, bahkan ada yang sampai meninggal dunia.

SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang bersifat formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Di sekolah inilah penulis melihat hal menarik yang jarang dilakukan oleh sekolah menengah kejuruan pada

umumnya, yakni proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan sehari-hari dan dilaksanakan secara rutin, terarah, dan sistematis.

Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa proses pembelajaran Islam yang dilakukan di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes. Kegiatan tersebut meliputi Shalat dhuha berjama'ah, siraman rohani setiap pagi (ngaji pagi) yaitu pembahasan kitab kuning sebelum proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai, belajar alqur'an baik cara membaca maupun hukum bacaannya yang diampu langsung oleh para Hafidz. Pembelajaran al-qur'an sebagai mata pelajaran dalam satu minggu masing-masing kelas mendapat jatah 2x pertemuan, mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan Pengelolaan dan pembagian zakat fitrah serta Penyembelihan hewan kurban yang rutin setiap tahun.

Menurut M. Nur Sidiq bahwa dari kegiatan itu semua dapat diambil manfaat bagi para siswa untuk bekal mereka hidup bermasyarakat kelak, shalat dhuha berjamaah mengajarkan agar siswa terbiasa untuk melakukan ibadah shalat sunah dan juga melatih kedisiplinan mereka, siraman rohani setiap pagi (pembahasan kitab kuning) dilakukan agar para siswa bisa memahami lebih dalam tentang agama islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, pembelajaran al-qur'an baik cara membaca maupun hukum bacaannya oleh para hafidz guna melatih siswa agar fasih dalam bacaan alqur'an, mengadakan peringatan hari besar islam sebagai ajang memeriahkan hari-hari bersejarah dalam islam, pengelolaan

dan pembagian zakat fitrah sebagai sarana siswa untuk mengaplikasikan bentuk kepedulian sesama umat islam karena pada dasarnya umat islam adalah saudara. Dari itu semua beliau mempertegas bahwa nilai-nilai pendidikan agama islam sangat penting diterapkan di dalam kehidupan sekolah, agar siswa menjadi generasi muda bangsa yang bermoral dan agamis.¹²

Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mendidik peserta didiknya agar berbeda dengan siswa SMK manapun, yang mana diketahui bahwa kebanyakan SMK di Bumiayu atau daerah lainnya belum atau mungkin tidak menerapkan hal seperti itu. Selain itu, juga sebagai upaya agar kelak para alumnus minimal bisa mengamalkan ilmu agama mereka untuk diri mereka sendiri di samping keahlian praktis dan teknis yang selama ini diajarkan.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes”.

B. Definisi Oprasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional tentang berbagai konsep serta untuk menghindari kesalahan atau pengertian mengenai judul diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan atau pembatasan terhadap beberapa konsep tersebut, yaitu:

¹² Wawancara dengan Kepala sekolah SMK Semesta Bumiayu di kantornya

1. Internalisasi

Internalisasi berasal dari kata internal yang berarti menyangkut bagian dalam. Secara etimologi, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran *-isasi* mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, internalisasi diartikan sebagai penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai-nilai, sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap atau perilaku¹³.

Menurut Noeng Muhadjir, internalisasi dimaknai sebagai suatu proses interaksi yang memberi pengaruh pada penerimaan atau penolakan nilai-nilai dan lebih memberi pengaruh pada kepribadian dimana fungsi evaluatif menjadi lebih dominan¹⁴.

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Menurut Rekoach dan Bank yang dikutip dalam bukunya Asmaun Sahlan bahwasanya nilai merupakan suatu tipe kepercayaan yang berada pada suatu lingkup sistem kepercayaan di mana seorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang dianggap pantas atau tidak pantas¹⁵. Sedangkan menurut Louis Katsoff, yang dikutip dalam bukunya Abdul Latif menyatakan bahwa nilai tidak dapat

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 439.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan* (Jakarta: Rake Sarasin), hlm. 103.

¹⁵ Sahlan Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (UIN-Maliki Press, 2009), hlm. 66.

didefinisikan bukan berarti nilai tidak bisa dipahami. Dalam bahasa yang sederhana nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung¹⁶.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan.¹⁷

Menurut Azizy Pendidikan Agama Islama dalah proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar mampu hidup yang mencakup pendidikan pengetahuan tentang materi ajaran Islam dan pendidikan agar siswa berperilaku sesuai dengana nilai-nilai ajaran Islam.¹⁸

Dari kedua pengertian di atas yaitu pengertian nilai dan pendidikan Islam dapat diambil definisi bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumberdaya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma atau ajaran Islam.

¹⁶ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 69.

¹⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

¹⁸ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 13.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan : “Bagaimana Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses internalisasi nilai pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes.
- b. Sebagai prasyarat ilmiah dalam memperoleh gelar sarjana strata satu di IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- Memperluas pengetahuan tentang teori-teori khususnya yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam.
- Memperkaya khasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.
- Menjadi acuan teoritis bagi penelitian yang sejenis.

b. Secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes kaitannya dengan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama

islam, sehingga dalam penerapannya dapat ter;aksana dengan maksimal.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori yang relevan dengan masalah penelitian. Telaah pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Dalam buku metodologi penelitian pendidikan, tinjauan pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan, agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba (*trial and error*). Pada umumnya, lebih dari lima puluh persen kegiatan dalam seluruh proses penelitian itu adalah membaca. Karena itu sumber bacaan merupakan kegiatan penunjang penelitian yang esensial¹⁹.

Penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam bukanlah penelitian yang pertama, akan tetapi pernah dilakukan oleh Ramlan Setiawan, yang mana dalam skripsinya yang judul "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Cilacap*" dan yang kedua penelitian yang dilakukan oleh Ujang Imamul Muttaqin dalam skripsinya yang berjudul "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto*"

¹⁹ S. Margono, metodologi penelitian pendidikan, (jakarta: rineka cipta, 2000) hlm. 78.

Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam kedua skripsi tersebut sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama islam yang meliputi nilai aqidah atau keimanan, nilai ibadah, nilai moral, dan nilai sosial. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan di SMK Semesta Bumiayu dengan penelitian diatas adalah adanya nilai nizamiyah/kedisiplinan yang mana dalam penelitian sebelumnya tidak dibahas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I: Memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi basic internalisasi terhadap nilai pendidikan islam, oleh karena itu bab ini berisi tentang pengertian internalisasi, tahap-tahap dalam internalisasi nilai, pengertian

nilai pendidikan islam, sumber nilai pendidikan islam, macam-macam nilai pendidikan agama islam, strategi internalisasi nilai pendidikan islam.

Bab III: Berisi tentang metode penelitian, pada bab ini disajikan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisi tentang paparan peneliti terhadap internalisasi nilai pendidikan islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes. Pada bab ini akan disajikan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah yang ada serta menganalisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari penyajian data, analisis data, serta faktor pendukung dan penghambat.

Bab V: Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes adalah: *Pertama*, nilai tauhid yang meliputi kegiatan kegiatan tadarus alqur'an yang satu minggunya 3 jam pelajaran, kajian kitab kuning(aqidatul awwam) PPAI (Pemantapan Pemahaman Aqidah Islamiyah), mengadakan Peringatan Hari Besar Islam. *Kedua*, nilai ibadah yang meliputi kegiatan shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur dan jum'at berjamaah, bathsul masail, bimbingan rohani Islam. *Ketiga*, nilai akhlak/moral meliputi berbusana muslim yang baik, putus masal, dan juma'at bersodaqoh. *Keempat*, nilai kemasyarakatan/sosial yang meliputi kegiatan um'at bersodakoh, PPM (praktik pengamalan masyarakat) dalam PPM ini terdapat sekali aktifitas social diantaranya ada baksos, memberi bantuan pada warga yang membutuhkan dan lain-lain. *Kelima*, nilai kedisiplinan yang meliputi kegiatan berangkat pagi (jam 06.00 harus sudah disekolah) dan putus massal.

Sementara itu, proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dilakukan oleh SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes menggunakan berbagai macam kegiatan keagamaan, diantaranya kegiatan keagamaan yang sudah diterapkan oleh SMK Semesta Bumiayu Kabupaten Brebes adalah

:Shalat dhuha berjamaah, Kajian Kitab Kuning, Bathsul masail, Sholat dhuhur dan jum'at berjamaah, Memakai busana yang Islami, Membaca al-qur'an bil tajwid., Jum'at bersedekah, Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam, Bimbingan Rohis (Rohani Islam), PPAI (Pemantapan Pemahaman Aqidah Islamiyah), PPM (Praktik Pengamalan Masyarakat), Berangkat Pagi, Putus massal.

Sedangkan dalam proses internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam di SMK Semesta Bumiayu kabupaten Brebes terdapat strategi yang digunakan antara lain: Pendidikan dengan menitikberatkan kepada keteladanan, Pendidikan melalui pengawasan, Pendidikan melalui nasihat, Pendidikan melalui hukuman, Pendidikan melalui pembiasaan.

B. Saran-saran

1. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan islam di SMK Semesta Bumiayu Kabupaten brebes, sudah berjalan dengan baik apalagi dengan keunikan adanya pembahasan kitab kuning yang berbeda-beda setia kelasnya dan juga pelajaran al-qur'an yang diampu langsung oleh para hafidz al-qur'an, hendaknya para siswa ini diajarkan untuk bisa menghafal paling tidak juz amma, karena secara sumber daya gurunya disini banyak yang hafidz al-qur'an.
2. Hendaknya orang tua dihibau untuk selalu mengawasi dan mengontrol pergaulan putra-putrinya saat bermain di luar rumah.
3. Orang tua hendaknya memberikan contoh dan pembiasaan yang baik untuk anaknya dirumah dan luar rumah, agar guru dan orang tua bisa bersinergi

dalam pembentukan karakter anak yang nantinya siswa akan menjadi muslim/muslimah.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis mengucapkan permohonan maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan Islam pada umumnya dan internalisasi nilai-nilai agama Islam terutama dalam pelaksanaannya pada anak usia prasekolah, sehingga nantinya dapat terbentuk generasi insan yang berakhlakul karimah. Dan semoga Allah SWT memberikan petunjuk bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Albone, bd Azis. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Saadah Cipta Mandiri, 2009.
- Ali, H. Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Arif, Arifudin *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kultura, 2008.
- Arifin, H. M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharismi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Azizy, A. Qodri. *Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan, Pandai dan Bermanfaat)*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Buseri, Kamrani. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktek Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Daradjat, zakiyah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta, Andi Offset, 2012.
- <http://kumpulantugassekolahdankuliah.blogspot.co.id/2015/01/karakteristik-mata-pelajaran-pai.html>
- Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, Jakarta: Obor Indonesia, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

- Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat* (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN)*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011).
- Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Jakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Mulyana, Rahmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Muttaqin, Ujang Imamul. *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Di TK Khalifah Tambaksari Kembaran Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2014
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007
- Prahana, Erwin Yudi. *Materi Pendidikan Agama Islam*, Ponorogo: Stain Ponorogo Press, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan,
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, Malang: UIN-Maliki Press, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani, 1994.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

